

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode kuantitatif asosiatif yang dipakai dalam studi ini, yang dideskripsikan sebagai teknik penelitian yang dilandaskan pada ideologi positivisme yang diterapkan untuk menelaah populasi ataupun sampel khusus, alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data ialah instrumen penelitian, di lain sisi analisisnya dilakukan secara pendekatan statistik dengan maksud agar hipotesis yang sudah ditentukan bisa diuji (Sugiyono, 2019). Di samping itu, penelitian ini memakai kuantitatif asosiatif dengan maksud untuk mengeksplorasi hubungan diantara minimal dua variabel atau lebih yang memiliki keterkaitan kausal atau sebab akibat. Sebabnya ada variabel bebas serta variabel terikat.

#### **3.2 Operasional Variabel Penelitian**

Deskripsi operasional dari variabel penelitian merujuk pada atribut, properti, persepsi, pandangan dari suatu objek atau aktivitas yang memiliki variasi khusus dan sudah ditentukan oleh peneliti untuk didalami sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Singarimbun dalam Karim (2020) menuturkan bahwa deskripsi operasional dimaknai sebagai sebuah elemen penelitian yang memberikan petunjuk perihal cara pengukuran suatu variabel khusus, hal ini bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian yang sedang dilakukan, sehingga membutuhkan pengoperasian dari tiap-tiap teori yang dipakai untuk menjabarkan sikap atau gejala yang diteliti memakai

kalimat, selanjutnya akan diuji dan diverifikasi keabsahannya.

Akuntabilitas mengacu pada kewajiban pihak yang bertanggungjawab untuk memberikan laporan, menyediakan, menyampaikan semua langkah dan aktivitas yang dilakukan dibawah tanggung jawab mereka pada pihak yang memberi amanat yang berhak dan berwenang untuk meminta pertanggungjawaban (Hermawan, dkk. 2020).

Transparansi merupakan unsur mendasar daripada diterapkannya *good governance*. Pencapaian pemerintahan yang optimal membutuhkan adanya transparansi, partisipasi serta kemudahan akses bagi warga negara dalam proses administrasi pemerintahan. Kemudahan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan akan berdampak pada implementasi dan pengaruh untuk merealisasikan sejumlah indikator yang lainnya (Kurniawan, 2019). Partisipasi masyarakat ialah keterlibatan aktif masyarakat dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga tahap penilaian yang dilakukan melalui sejumlah wujud aktivitas masyarakat (Siregar, 2020).

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2019) menuturkan bahwa populasi yakni area umum yang memuat suatu objek dan subjek yang memiliki karakteristik yang sudah diidentifikasi oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga peneliti bisa membuat kesimpulan. Masyarakat di Desa Winong, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen adalah subjek dalam studi ini.

### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2019) menuturkan bahwa sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang memuat ukuran dan perilaku khusus. Sampel yang kita gunakan wajib mewakili populasi itu, sebab pada hakekatnya pemakaian sampel dalam suatu penelitian disebabkan sebab kesulitan untuk memeriksa seluruh populasi dan akan memerlukan biaya dan durasi yang cukup besar jika meneliti secara keseluruhan. Metode sampel *purposive nonprobability* dipakai untuk memilih sampel untuk studi. Maksudnya tidak memberikan peluang tiap-tiap elemen populasi, dan pemilihan sampel didasarkan pada seperangkat kriteria khusus. Pada studi ini pengambilan sampel dengan berlandaskan kriteria yaitu merupakan masyarakat Desa Winong yang pernah hadir atau mengikuti dalam musyawarah desa.

**Tabel 3.1 Data Jumlah Responden**

Kategori	Jumlah
Perangkat Desa	10
Badan Pemusyawaratan Desa	3
RT/ RW	9
Kader Perempuan	6
Karang Taruna Desa	17
<b>Total</b>	<b>45</b>

(Sumber: data diolah 2023)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode penghimpunan informasi untuk mendapatkan data dari responden memakai kuesioner. Tujuannya untuk mendapatkan tanggapan dan persepsi individu atau suatu kelompok. Sugiyono (2019) menuturkan bahwa kuesioner yaitu metode pengambilan informasi dengan cara menyodorkan serangkaian

pernyataan pada responden guna diberi jawaban secara tertulis.

Skala Likert membantu peneliti untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan, sikap, pendapat, atau persepsi responden pada fenomena atau isu khusus. Untuk keperluan dalam studi ini, maka skor jawaban responden, yakni:

**Tabel 3.2 Pengukuran Instrumen**

Kategori	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Kualitas Data

Merupakan pengujian yang menjamin bahwa informasi atau data yang dipakai dalam studi akurat, lengkap, relevan, dan bisa diandalkan. Uji kualitas data bertujuan untuk mengidentifikasi masalah atau kecacatan dalam data dan mengambillangkah-langkah perbaikan jika diperlukan.

##### 1. Uji Validitas

Tes validitas ialah proses menguji instrumen pengukuran yang dipakai dalam studi, mengukur secara akurat konsep atau variabel yang ingin diukur, bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen atau kuesioner itu bisa dikatakan valid. Jika tidak ada ketidakakuratan yang bermakna dalam jawaban kuesioner perihal hasil tes yang diharapkan, maka tes itu dianggap sah. Dalam

mengukur validitas, kita memakai kriteria jika nilai  $r$  yang dihitung melebihi nilai  $r$  yang tertera dalam tabel, maka alat ukur dianggap valid. Di lain sisi, alat ukur dianggap tidak valid saat nilai  $r$  yang dihitung di bawah nilai  $r$  dalam tabel (Ghozali, 2018).

## 2. Uji Reliabilitas

Pendekatan dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian bisa diandalkan. Reliabel menentukan seberapa bisa diandalkan dan bisa dipercaya suatu alat ukur meskipun melakukan pengukuran berulang kali tetapi menghasilkan hasil yang sama atau konsisten. Jika nilai reliabilitas instrumen penelitian lebih dari 0,6 maka bisa diandalkan dan bisa dipakai, di lain sisi jika di bawah 0,6 maka tidak bisa diandalkan dan tidak bisa dipakai (Ghozali, 2018).

### 3.5.2 Analisis Regresi Berganda

Sugiyono (2019) memaparkan bahwa analisis regresi berganda adalah metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengantisipasi perubahan dalam variabel terikat (kriteria) saat dua atau lebih variabel bebas dimanipulasi sebagai aspek prediktor. Analisis regresi berganda bisa dijalankan saat jumlah variabelnya lebih dari dua. Pada studi ini ada satu variabel dependen atau  $Y$  (efektivitas pengelolaan dana desa), serta tiga variabel bebas yakni  $X_1$  (akuntabilitas),  $X_2$  (transparansi),  $X_3$  (partisipasi masyarakat).

Berikut persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

a : Bilangan konstanta

b : Koefisien regresi

X<sub>1</sub> : Akuntabilitas

X<sub>2</sub> : Transparansi

X<sub>3</sub> : Partisipasi Masyarakat

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Bermaksud mengevaluasi penyebaran data pada suatu kumpulan atau variabel. Uji normalitas membantu membuktikan apakah distribusi data yang dikumpulkan memiliki normalitas. Sejumlah uji statistik normalitas yang bisa dilakukan diantaranya uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov. Jika probabilitasnya melebihi 0,05 maka dianggap bahwa terlihat adanya distribusi normal pada data dalam model regresi. Sebaliknya, populasi dianggap tidak mengikuti distribusi normal saat probabilitasnya di bawah 0,05 (Ghozali, 2018).

#### 2. Uji Multikolonlinearitas

Pengujian multikolonlinearitas diperlukan agar bisa memastikan apakah kedapatan keterkaitan antara suatu variabel dalam model regresi yang dipakai (Ghozali, 2018). Berikut adalah langkah-langkah untuk menentukan apakah terjadi multikolonlinearitas:

1. Tidak terlihat adanya peristiwa multikolonlinearitas saat nilai VIF di bawah 10.00 atau nilai toleransi melebihi 0,10.00.

2. Terlihat adanya peristiwa multikolinearitas saat nilai VIF melebihi 10.00 atau nilai toleransi di bawah 0,10.00

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dijalankan dengan maksud agar ada tidaknya keseragaman varian dan residu antara satu pemantauan ke pemantauan lainnya dalam model regresi bisa diidentifikasi. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , bisa ditarik simpulan bahwa tidak kedapatan heteroskedastisitas dalam model itu (Ghozali, 2018).

#### 3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dijalankan dengan maksud agar absah tidaknya hipotesis sementara bisa diketahui.

##### 1. Uji Parsial (Uji-t)

Memperlihatkan seberapa besar kontribusi variabel bebas khusus secara individu/parsial pada variabel terikat (Ghozali, 2018).

Uji dilaksanakan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Untuk melakukan pengujian ini terdapat ketentuan, yakni:

1. Hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, saat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen).
2. Hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, saat nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (variabel independen tidak memiliki pengaruh pada variabel dependen).

## 2. Uji Simultan (Uji-f)

Memperlihatkan akankah keseluruhan variabel bebas dalam model berdampak pada variabel terikat secara bersamaan atau simultan (Ghozali, 2018). Uji dilangsungkan dengan membandingkan  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$  pada signifikansi 5%. Kualifikasi pemungutan keputusan yaitu:

1. Menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , saat nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  (variabel independen bersamaan mempengaruhi variabel dependen).
2. Menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ , jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$  (variabel independen bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen).

## 3. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Dalam analisis regresi, koefisien determinan adalah ukuran yang memperlihatkan sejauh mana model regresi bisa menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai koefisiensi determinan semakin tinggi bermakna variasi perubahan pada variabel terikat bisa dijelaskan oleh variabel independen dengan adanya peran yang lebih besar (Suliyanto, 2011).

Rumus koefisien determinan ialah:  **$KD = r^2 \times 100\%$**

$KD$  = kontribusi variabel x pada variabel y

$R^2$  = koefisien korelasi antara variabel x pada variabel y